

**LAPORAN PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN JUNI 2024**



**OLEH
NI NENGAH SUDIARTI, S. pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami haturkan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa* atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem bulan Juni dapat terselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
- 2) Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
- 3) Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
- 4) Keliang/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Kubu, juni 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
No. Reg : 18.05.19820528019
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Tigaron, Desa Adat Nusu, Desa Adat Kayuaya dan Desa Adat Bukit, Desa Adat Lebah, Desa Adat Karangsari

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Juni Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Juni 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu


I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Jadwal

Laporan Bulan Juni Tahun 2024

Materi Penyuluhan

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

Daftar Hadir Penyuluhan

LAMPIRAN

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PPENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : JUNI TAHUN 2024**

- I. NAMA : NI NENGAH SUDIARTI, S.pd
 II. KEGIATAN : Bimbingan / Penyuluhan, dan Konsultasi
 III. LOKASI : DA. Tigaron, DA. Nusu, DA. Karangasari, DA. Lebah, DA. Kayuaya,
 DA. Bukit Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT HARI / TANGGAL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Menyusun Materi Penyuluhan Agama Hindu.	Tigaron/ Sabtu, 01 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama hindu	Buku-buku Agama Hindu dan Penunjang buku lainnya	
2	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Lebah/ Kamis, 06 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman Umat hindu Da. Lebah tentang makna dan etika busana sembahyang	Umat Hindu DA. Lebah	10 Orang
3	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Nusu/ jumat, 07 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman serati banten DA. Nusu tentang Makna dan etika busana sembahyang	Serati Banten DA. Nusu	12 Orang
4	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Bukit/ Minggu, 09 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman serati banten DA. Bukit tentang Makna dan etika busana sembahyang	Umat Hindu Da. Bukit	11 Orang
5	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Rabu, 12 Mei 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman serati banten DA. Tigaron tentang Makna dan etika busana sembahyang	Seka rejang DA. Tigaron	10 Orang
6	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama	Tigaron / Senin, 17 Juni 2024	Makna dan etika busana	Meningkatkan pemahaman STT.	STT. APTI Darmika	10 Orang

	Hindu		sembahyang	Apti dharmika DA. Tigaron tentang Makna dan etika busana sembahyang	DA. Tigaron	
7	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Kayuaya/ jumat, 21 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman Serati Banten DA. Kayuaya Tentang makna dan etika busana kepura	Serati Banten DA. Kayuaya	12 Orang
8	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Karangsari/ Rabu, 26 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman STT. Widya Guna DA. Karangsari Tentang Makna dan etika busana kepura	STT. Widya Guna DA. Karangsari	10 Orang
9	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Jumat, 28 Juni 2024	Makna dan etika busana sembahyang	Meningkatkan pemahaman Krama Dadia Pulasari tentang makna dan etika busana sembahyang	Krama Dadia Pulasari	10 Orang
10	Konsultasi Perorangan	Tigaron/ Minggu, 30 juni 2024	Tumpek Wayang	Makna hari raya tumpek Wayang	I Made Suardika	1 Orang
11	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu secara online	Tigaron/ Minggu, 30 juni 2024	Tumpek wayang	Makna hari raya tumpek wayang	Tiktok	

V. EVALUASI

a. Hasil yang dicapai :

- Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu dan Konsultasi berjalan Lancar Sesuai dengan Harapan

b. Kendala :

- Rutinitas masyarakat sangat padat sehingga sulit untuk dihadirkan secara kompak.

c. Solusi :

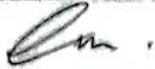
- Mencari Waktu yang tepat dan berkonsultasi dengan ketua kelompok atau keliang desa adat.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu



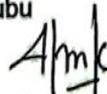
I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu



I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**JADWAL KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KUBU
BULAN JUNI TAHUN 2024**

No	Hari / Tanggal	Tempat	Materi	Penyelenggara	Keterangan
1	Sabtu / 01 Juni 2024	DA. Tigaron	Makna dan Etika Busana Sembahyang		Menyusun Materi Penyuluhan
2	Kamis / 06 Juni 2024	DA. Lebah	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Umat Hindu DA. Lebah	Hari Tilem sasih sadha
3	Minggu / 09 Juni 2024	DA. Nusu	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Serati Banten DA. Nusu	Hari Kajeng Kliwon
4	Minggu / 09 Juni 2024	DA. Bukit	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Umat Hindu DA. Bukit	Hari Sasih mala Sadha
5	Rabu / 12 Juni 2024	DA. Tigaron	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Seka Rejang Da. Tigaron	Hari budha Kliwon ugu
6	Minggu / 17 Juni 2024	DA. Tigaron	Makna dan Etika Busana Sembahyang	STT. Apti Dharmika DA. Tigaron	Hari Sasih mala Sadha
7	Jumat, 21 Juni 2024	DA. Kayuaya	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Serati Banten DA. kayuaya	Hari purnama Sasih mala Sadha
8	Rabu / 26 Juni 2024	DA. Karangsari	Makna dan Etika Busana Sembahyang	STT. Widya Dharma Da. Karangsari	Hari Sasih Sadha
9	Jumat / 28 Juni 2024	DA. Tigaron	Makna dan Etika Busana Sembahyang	Krama Dadia pulasari DA. Tigaron	Hari Bhatara Sri

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP. 199301192023211012

Kubu, 30 Juni 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu
Kec. Kubu



Ni nengah Sudiarti, S.Pd

Makna Dan Etika Busana Bersembahyang

1. Etika berbusana

Di jaman yang sekarang ini banyak sekali anak muda yang menggunakan pakaian adat Bali yang tidak sesuai dengan maknanya. Sejak dahulu hingga sekarang pakaian adat Bali selalu berubah sesuai perkembangan jaman, seharusnya dalam menggunakan pakaian adat Bali harus sesuai dengan makna dari pakaian adat Bali. Namun banyak saya lihat adanya perkembangan yang mengarah pada pergeseran nilai atau makna dari pakaian adat Bali, Maaf tidak ada keinginan saya untuk mengatakan itu jelek namun hanya dari sudut pandang agama saja dan itupun sebatas pandangan saya.

Pakaian merupakan produk budaya manusia, sehingga agama Hindu tidak menyeragamkan pakaian penganutnya karena kitab suci agama Hindu adalah wahyu Tuhan bukan produk manusia yang mengayomi, mengangkat, dan memaknai budaya lokal, walaupun demikian Agama Hindu mengajarkan susila. Sehingga pakaian ke pura itu adalah pakaian yang bisa menumbuhkan rasa nyaman baik yang memakai maupun yang melihat, menumbuhkan rasa kesucian, dan mengandung kesederhanaan, warnanyapun akan lebih baik yang berwarna tidak ngejreeeng, jadi karena pakaian bisa menumbuhkan kesucian pikiran Bukan berarti agama Hindu menolak modernisasi atau menolak modifikasi, namun kita sebagai penganutnya harus bisa menempatkan dimana seharusnya modernisasi dan modifikasi itu ditempatkan, kalau tidak begitu bila semua berpakaian modifikasi sampai pemangku bermodifikasi bagaimana jadinya suasana di pura.

Manusia sebenarnya sudah terlahir sebagai makhluk yang suci. Jadi sebenarnya secara logika, kita sembahyang telanjang bulat pun tidak masalah. Lalu mengapa harus berbusana? pakaian itu diciptakan dengan tujuan untuk menutupi badan, dan baju merupakan salah satu bagian dari alat upacara. Manusia menciptakan sarana upacara dengan tujuan kita bisa lebih memahami ajaran agama kita. Dasar konsep dari Busana adat Bali adalah konsep tapak dara (swastika).

Tubuh manusia dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Angga, yang terdiri dari:

1. Dewa Angga : dari leher ke kepala

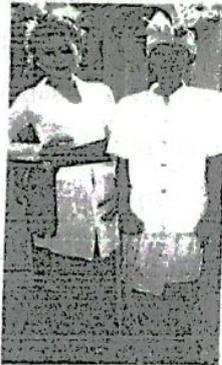
2. Manusa angga : dari atas pusar sampai leher
3. Butha Angga : dari pusar sampai bawah

Secara umum busana adat Bali di bagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Busana adat Nista : Busana yang di gunakan sehari hari dan ngayah (busana yang belum lengkap) busana ini tidak bisa di pakai persembahyangan.
2. Busana adat Madya : Busana ini di gunakan untuk persembahyangan, secara filosofis busana ini sudah lengkap.
3. Busana Adat Agung : Untuk upacara pernikahan atau pawiwahan. (sudah lengkap secara aksesoris)

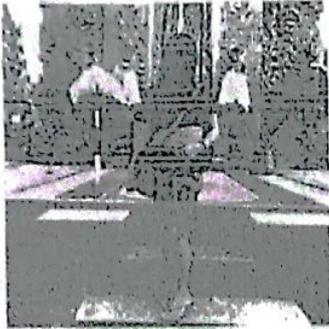
Namun yang memprihatinkan saat ini tren busana yang banyak di gunakan sudah tidak sesuai dengan makna dari pakainan adat Bali, sebagian besar para gadis menggunakan pakaian adat yang kurang sesuai menurut saya, tidak hanya para gadis saja yang mengikuti tren busana tersebut, para ibu - ibu juga mengikuti tren ini. Kamen yang di gunakan mulai di singsingkan naik sehingga betisnya terlihat. mereka seolah - olah ingin menunjukkan lekuk tubuh dan keindahan betisnya, di bandingkan dengan mengingat tujuan utama mereka berbusana untuk sembahyang ke Pura. Contoh berbusana yang baik dan yang kurang sesuai untuk ke Pura.

1. Berikut busana yang bisa ditiru untuk ke pura



Kamen yang digunakan mulai disingsingkan naik yang membuat betisnya terlihat. Mereka seolah-olah lebih ingin menunjukkan lekukan tubuh dan keindahan betis dibandingkan dengan mengingat tujuan utama mereka berbusana untuk sembahyang ke pura.

2. Busana yang Kurang Pantas untuk ke Pura (kurang sesuai)



Berikut akan dijelaskan tentang penggunaan dan makna dari busana adat Bali ke Pura tersebut.

2. Busana adat ke Pura untuk putra

Dalam menggunakan busana adat Bali diawali dengan menggunakan kamen. Lipatan kain/kamen (wastra) putra melingkar dari kiri ke kanan karena laki-laki merupakan pemegang dharma. Tinggi kamen putra kira-kira sejengkal dari telapak kaki karena putra sebagai penanggung jawab dharma harus melangkah dengan panjang. Tetapi harus tetap melihat tempat yang dipijak adalah dharma. Pada putra menggunakan kancut (lelancingan) dengan ujung yang lancip dan sebaiknya menyentuh tanah (menyapuh jagat), ujungnya yang kebawah sebagai symbol penghormatan terhadap Ibu Pertiwi. Kancut juga merupakan symbol kejantanan. Untuk persembahyangan, kita tidak boleh menunjukkan kejantanan kita, yang berarti pengendalian, tetapi pada saat ngayah kejantanan itu boleh kita tunjukkan. Untuk menutup kejantanan itu maka kita tutup dengan saputan (kampuh). Tinggi saputan kira-kira satu jengkal dari ujung kamen. Selain untuk menutupi kejantanan, saputan juga berfungsi sebagai penghadang musuh dari luar. Saput melingkar berlawanan arah jarum jam (prasawya). Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan selendang kecil (umpal) yang bermakna kita sudah mengendalikan hal-hal buruk. Pada saat inilah tubuh manusia sudah terbagi dua yaitu Butha Angga dan Manusa Angga. Penggunaan umpal diikat menggunakan simpul hidup di sebelah kanan sebagai simbol pengendalian emosi dan menyama. Pada saat putra memakai baju, umpal harus terlihat sedikit agar kita pada saat kondisi apapun siap memegang teguh dharma. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan baju (kwaca) dengan syarat bersih, rapi dan sopan. Baju pada busana adat terus berubah-ubah sesuai dengan perkembangan. Pada saat ke pura kita harus menunjukkan rasa syukur kita, rasa syukur tersebut diwujudkan dengan memperindah diri. Jadi, pada bagian baju sebenarnya tidak ada patokan yang pasti. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan udeng (destar). Udeng secara umum dibagi tiga yaitu

udeng jejateran (udeng untuk persembahyangan), udeng dara kepak (dipakai oleh raja), udeng beblatukan (dipakai oleh pemangku). Pada udeng jejateran menggunakan simpul hidup di depan, disela-sela mata. Sebagai lambing cundamani atau mata ketiga. Juga sebagai lambang pemusatan pikiran. Dengan ujung menghadap keatas sebagai symbol penghormatan pada Sang Hyang Aji Akasa. Udeng jejateran memiliki dua bebidakan yaitu sebelah kanan lebih tinggi, dan sbelah kiri lebih rendah yang berarti kita harus mengutamakan Dharma. Bebidakan yang dikiri simbol Dewa Brahma, yang kanan symbol Dewa Siwa, dan simpul hidup melambangkan Dewa Wisnu Pada udeng jejateran bagian atas kepala atau rambut tidak tertutupi yang berarti kita masih brahmacari dah masih meminta. Sedangkan pada udeng dara kepak, masih ada bebidakan tepai ada tambahan penutup kepala yang berarti symbol pemimpin yang selalu melindungi masyarakatnya dan pemusatan kecerdasan. Sedangkan pada udeng beblatukan tidak ada bebidakan, hanya ada penutup kepala dan simpulnya di blakan dengan diikat kebawah sebagai symbol lebih mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

3. Busana adat ke Pura untuk putri

Gambar Pusung Gonjer



Gambar Pusung Tagel



Sama seperti busana adat putra, pertama diawali dengan menggunakan kamen. Lipatan kain/kamen melingkar dari kanan ke kiri karena sesuai dengan konsep sakti. Putri sebagai sakti bertugas menjaga agar si laki-laki tidak melenceng dari ajaran dharma. Tinggi kamen putri kira-kira setelapak tangan karena pekerjaan putri sebagai sakti itu sangat banyak jadi putri melangkah lebih pendek. Setelah menggunakan kamen untuk putri memakai bulang yang berfungsi untuk menjaga rahim, dan

mengendalikan emosi. Pada putri menggunakan selendang/senteng dikiat menggunakan simpul hidup di kiri yang berarti sebagai sakti dan mebraya. Putri memakai selendang di luar, tidak tertutupi oleh baju, agar selalu siap membenahi putra pada saat melenceng dari ajaran dharma. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan baju (kebaya) dengan syarat bersih, rapi, dan sopan. Penggunaannya sama seperti baju pada putra. Kemudian dilanjutkan dengan menghias rambut. Pada putri rambut dihias dengan pepusungan. Secara umum ada tiga pusungan yaitu pusung gonjer untuk putri yang masih lajang/belum menikah sebagai lambang putri tersebut masih bebas memilih dan dipih pasangannya. Pusung gonjer dibuat dengan cara rambut di lipat sebagian dan sebagian lagi di gerai. Pusung gonjer juga sebagai symbol keindahan sebagai mahkota dan sebagai stana Tri Murti. Yang kedua adalah pusung tagel adalah untuk putri yang sudah menikah. Dan yang ketiga adalah pusung podgala/pusung kekupu. Biasanya dipakai oleh peranda istri. Ada tiga bunga yang di pakai yaitu cempaka putih, cempaka kuning, sandat sebagai lambing dewa Tri Murti.

Dari uraian diatas, saat kita berhubungan dengan Tuhan yang kita mulai dari bawah. Kita rapikan dan kendalikan dahulu dari bawah lalu keatas. Nah itulah tahapan-tahapan kita dalam menggunakan busana adat. Dengan membaca uraian diatas hendaknya kita bisa mewujudkan hal itu. Karena jika kita sudah memahami yang benar dan tidak melaksakannya kita akan berdosa. Dan jika anda tahu salah dan tidak memperbaikinya dosanya akan bertambah besar. Dengan memahami busana adat ke pura, setidaknya kita bisa menjadi umat Hindu yang baik. Semoga bermanfaat dan kedepannya kita semua lebih baik lagi.

Sumber :

<http://busanabalijegeg.blogspot.co.id/2015/06/makna-pakaian-ada-ke-pura-pakaian-adat.html>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80613 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK. 18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Kamis / 06 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Lebah
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Kamis / 06 Juni 2024
Tempat : DA. lebah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I. Made Ardika		
2	I Kadek Bayu Saputra		
3	I Ketut Gede Ageng Agus Arianto		
4	Ni Luh Nita		
5	Ni Ketut Juni		
6	Ni Luh Mita Lestari		
7	NI PUTU AMANDA JUNIARI		
8	Ni ketut kasih		
9	Ni Luh Rita Sari		
10	Pili Kadek Tiara Pratiwi		

Mengetahui
KAB. DA. lebah

14/6/2024

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

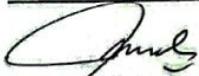


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Jumat / 07 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16..00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Nusu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 Orang dengan materi makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

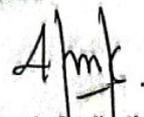
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

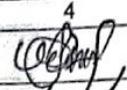
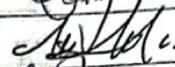
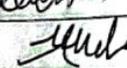
Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Jumat / 07 Juni 2024

Tempat : DA. Husu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Wazan Kurni	DA. Husu	
2	Nengah Lia	Husu	
3	Komang milawati	Husu	
4	Komang Sri Damayanti	Husu	
5	Kadek duli	Husu	
6	Linzly Naystila Rahma	Husu	
7	Kadek Sukmawati	Husu	
8	Nengah Suan	Husu	
9	Putu Niska Dewi	Husu	
10	Ni putu Arelia	Husu	
11	Ni Luh Satria Dewi	Husu	
12	Putu Eka Sulastini	Husu	

Mengetahui
Kubu Suda Bandan
DA. Husu

Ni Luh Sudiarti, S.Pd

Kubu
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



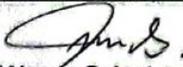


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah : Kec. Kubu Binaan
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bukit
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

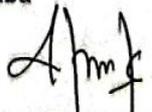
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

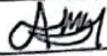

I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024
Tempat : PA. Bukit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Kadek Angga Saputra		
2	I Gede Yura Aditya		
3	I KADEK RATA		
4	I Komang adi Pradipta		
5	I KETUT ROMO		
6	I WAYAN AGUS SAPUTRA		
7	I Gede Gio Pratama		
8	I Made Ardika		
9	ni luh Suparmi		
10	I Kadek Damayanti		
11	ni luh arnia h		

Mengetahui,
Ketang DA. Bukit

I Made Pulu Saputra

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

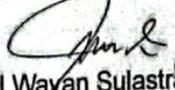


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

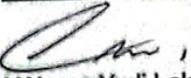
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Rabu / 12 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 11.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

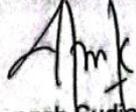
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Rabu / 12 Juni 2024

Tempat : D.A. Tugaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Niluh Padmi	DA - Tugaron	
2	Putu Putri Arini	"	
3	Luh Dewi Kurni	"	
4	Ni Luh Muliasi	"	
5	Ni Made Sanyani	"	
6	Suardani Etidul	"	
7	Ni Ketut Suardini	"	
8	Kadek Warasati Dewi	"	
9	Nyoman Sumlati	"	
10	Ico Wang Tarni	"	

Mengetahui
Kadek Warasati Dewi
D.A. Tugaron
Ni Luh Sudiarti

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

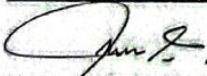


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Senin / 17 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi makna dan etika puasa sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

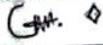
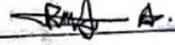
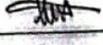
Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Senin/17 Juni 2024

Tempat : DA - Tigarah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	Ni Nengah Miso		
2.	Ni Made Widiari		
3.	I. Putu Partita S.		
4.	Ikomang musna antara		
5.	Ni Nengah Cinta Loka		
6.	Ni Ketub Suryani		
7.	I Ketut Euan Pande Sasmitawan		
8.	Niluh Braanna Jessica		
9.	Ni Kadec Ariawati		
10.	I Geomahar Oifa		

Mengantar
Ketua STT Agama
DA Tigarah
Kubu
HIDHAR
pukra



Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



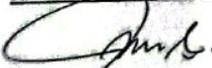


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Jumat / 21 Juni 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 11.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kayuaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

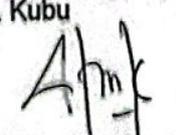
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

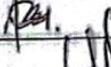
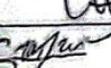
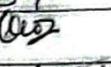
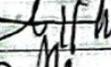
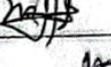
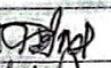
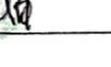
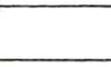
Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Jumat / 21 Juni 2024

Tempat : DA. Kayuya

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	ni luh dewi		
2	icomang trichya		
3	kadek tina		
4	Cherry Putri Ansani		
5	luh Sulastri		
6	Ni Luh Putu Eka Naviatari		
7	ni kadek oca amanda		
8	Mita Wahyuni		
9	I Made andre		
10	Luh OPPASINI		
11	Kadek Vera		
12	JULIANI		

Mengetahui
Kantor Sekeloa Banten
DA. Kayuya

Ni Nengah Sudiarta

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarta, S.Pd



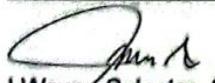


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Rabu / 26 Juni 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 14.00 wita
d. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Karang Sari
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Rabu / 26 Juni 2024

Tempat : DA. Karangsan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	1 Kadek Redika Owi Pratama	DA. Karangsan	
2	1 Kadek adi	"	
3	1 gede Putu	"	
4	1 Made Tileh	"	
5	t. komong sukro hendrowan	"	
6	1 Kput Budi Arta	"	
7	Ni Made Oka Rianti	"	
8	Ni Kadek Pebrianti	"	
9	1 ON Adi Eka Darma Putu	"	
10	luh Karhini	"	



Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juni 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 09.00 wita
f. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi makna dan etika busana sembahyang
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2024**

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nengah sudiarti, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Lebah, 28 Oktober 1982
NIP./Karpeg	:	
Pendidikan Terakhir	:	S1
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	Kec. Kubu

B. Uraian Konsultasi Perorangan

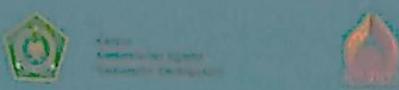
Topik Konsultasi	:	Tumpek Wayang
Tempat	:	Tigaron
Hari / Tanggal	:	Minggu, 30 juni 2024
Waktu	:	16.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	I Made Suardika
Alamat	:	DA. Tigaron
Bahan yang dikonsultasikan	:	Pengertian Tumpek Wayang
Solusi hasil diskusi / saran	:	Tumpek wayang adalah Hari suci yang dating setiap 6 bulan sekali, Dimana pada hari ini merupakan pujawaliNya sang hyang Iswara.hari ini umat hindu menghaturkan upacara terhadap Pratima, wayang dan semua benda – benda seni.
Penutup	:	Demikian laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi


I made Suardika

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



Rahajeng Rahina Suci

TUMPEK WAYANG

Dalam lontar Sundarigama menceritakan kisah Dewa Iswara sebagai dalang didampingi oleh Dewa Brahma dan Wisnu diringi gender dan kecapi menggelar pertunjukan wayang di alas kelir dengan menceritakan perjalanan Bhataras Siwa dan Dewi Uma. Sedangkan di dalam Tantu Pagelaran, menceritakan pula asal mula pertunjukan wayang kulit, dimana Bhataras Siwa yang sedang berwujud Kala Rudra ingin membinasakan semua makhluk karena terlalu pekat aroma angkara murka. Kisah-kisah dalam lontar mengenai pertunjukan wayang menyimbolkan dua kekuatan besar yang akan selalu ada di dunia. Angkara murka dan kebajikan.

Pelaksanaan Upacara
TUMPEK WAYANG
yaitu pada
SANISGARA KLIWON
WUKU WAYANG
SABTU, 22 JUNI 2024




Tumpek Wayang adalah hari suci yang datang setiap 6 bulan sekali. Pada hari ini (Tumpek Wayang) adalah Puja Walinya Sang Hyang Iswara. Hari ini umat Hindu menghaturkan upacara menuju keutamaan tuah pratima-pratima dan wayang, juga kepada semua macam benda seni dan kesenian, tetabuhan, seperti: gong, gender, angklung, kentongan dan lain-lain



Saat hari suci Tumpek Wayang, umat Hindu juga akan melakukan ritual keagamaan dengan sarana yang disebut Banten. Ada beberapa sarana atau Banten seperti Banten Pejati, Blakaon, Tebasan, Peras, Pengambeian, Dapetan dan lainnya. Setiap ritual yang dilaksanakan, ditutup dengan Segehan, ritusnya Kala Tumpek Wayang memakai caru pandan wong/pandan berdur, segehan manca warna (lima warna).

Sehari menjelang Tumpek Wayang, Jumat/ Sukra Wuku Wayang umat Hindu Se-Bali melaksanakan ritual Meseselat. Meseselat (memasang seselat) berserana pandan berdur atau tumbuhan lainnya yang berdur dengan makna agar terlindungi oleh segala kekuatan jahat. Pada umumnya, seselat ditaruh di Sanggah dan setiap pelinggih yang ada di rumah (Penunggu karang, sumur, pelangkiran, dan lain-lain).